

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Burung puyuh yang mempunyai nama latin *Coturnix Coturnix Japonica* ini merupakan jenis puyuh yang paling banyak ditenakan di Indonesia., di tempat asalnya, burung ini sudah di budidayakan sejak 700 tahun yang lalu. Burung ini mempunyai panjang badan sekitar 19 cm, berbadan bulat, berekor pendek, berparuh pendek dan kuat, serta berjari kaki empat. Puyuh ini dapat bertelur sekitar 300 butir pertahun dengan bobot telur sekitar 10 gram perbutirnya. Normalnya, puyuh ini berwarna coklat kekuning-kuningan dengan betinanya berwarna lebih cerah.

Manajemen Pemeliharaan adalah pendekatan yang teratur dan sistematis untuk perencanaan, *monitoring* dan evaluasi kegiatan pemeliharaan dan biaya. Manajemen Pemeliharaan sangat penting dalam hal beternak, kegiatan pemeliharaan secara umum bertujuan memfokuskan dalam langkah pencegahan untuk mengurangi atau bahkan menghindari kerusakan dari peralatan dengan memastikan tingkat kendala dan kesiapan serta meminimalkan biaya pemeliharaan.

Pakan yang baik dengan kandungan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan akan mempengaruhi performa puyuh yang dipelihara. Manajemen yang baik akan mempengaruhi kesehatan ternak, sehingga kematian, ternak dapat diminimalisir. Data Statistik Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan (2020) populasi puyuh di Indonesia pada tahun 2019 di bandingkan 2018 mengalami peningkatan yaitu 14,8 juta ekor atau 5,56%. Puyuh sangat mempunyai potensi yang besar untuk dijadikan usaha sebagai hewan ternak. Peternakan puyuh sangat menguntungkan terutama pada daging dan telur. Pemeliharaan puyuh juga tidak cukup sulit, karena tidak membutuhkan lahan yang begitu luas, dan juga kebutuhan pakannya relative sedikit.

Pengembangan usaha peternakan burung puyuh membutuhkan bibit yang memadai, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya, mengingat bibit merupakan salah satu sarana produksi yang penting dalam budidaya ternak.

Keberhasilan beternak puyuh dapat tercapai apabila tiga hal berikut dapat dilaksanakan dengan baik, yaitu pembibitan, pemberian pakan dan manajemen. Pembibitan yang baik akan mempengaruhi sifat-sifat unggul ternak, seperti produksi telur yang tinggi.

## 1.2 Tujuan

Mempelajari manajemen pemeliharaan puyuh *starter - grower* di Peternakan Bapak Handoyo. Melatih tanggung jawab, mengasah daya analisis pada kasus-kasus yang terjadi di lapangan serta mengaplikasikan ilmu yang di dapat.